

ABSTRAK

Evaluasi terapi anemia pada pasien hemodialisa anak RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo periode Januari – Juni 2017 bertujuan untuk mengetahui gambaran demografi pasien (umur dan jenis kelamin), ketepatan pemberian terapi besi, ketepatan penggunaan terapi *Erythropoietin Stimulating Agents* (ESAs), penggunaan terapi penunjang optimalisasi ESAs dan peningkatan kadar hemoglobin. Berdasarkan penelitian yang dilakukan jenis kelamin pasien hemodialisa anak yang menjalani terapi anemia di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo periode Januari – Juni 2017 paling banyak adalah perempuan (53,8%) dengan kelompok umur terbanyak pada usia 12 – 16 tahun (84,6%). Penggunaan terapi besi [III] parenteral sebanyak 315 kali pemberian (66,7%) tepat pemberian dengan tidak dilakukan peresepan pada saat ST pasien >20% dan FS >500 ng/ml dan sebanyak 49 pemberian (10,4%) dikatakan juga tepat pemberian ketika tidak dilakukan peresepan pada saat ST pasien <20% dan FS pasien >500ng/ml. Jenis *Erythropoietin Stimulating Agents* (ESAs) yang paling banyak digunakan adalah Erythropoietin alfa dengan presentase 98,5%. dengan ketepatan pemberian sebanyak 465 kali pemberian (74,5%) tepat pemberian dengan peresepan dilakukan ketika Hb pasien <13 g/dL dan 53 kali pemberian (8,5%) tepat pemberian ketika pasien dengan kadar Hb >13 g/dL tidak diresepkan ESA. Terapi penunjang optimalisasi ESAs yang paling banyak diresepkan adalah vitamin E dengan presentase peresepan sebanyak 36,90%, kemudian asam folat 35,37%, vitamin D 17,19%, vitamin B12 6,48%, vitamin B complex 3,87%, dan yang terakhir adalah vitamin B6 sebanyak 0,18%. Peningkatan kadar hemoglobin pasien hemodialisa anak yang menjalani terapi anemia di RSUPN Dr, Cipto Mangunkusumo periode Januari – Juni 2017 sebanyak 45,4% terjadi peningkatan hemoglobin dan 54,6% terjadi penurunan kadar hemoglobin.